



PENGEMBANGAN PAKET WISATA DIGITAL DANAU BIRU, KARANG SIDEMEN,
LOMBOK TENGAH

Oleh

M. Arya Bayu Kusnendar¹, Komang Mahawira², Achlan Fahlevi Royanow³
^{1,2,3}Politeknik Pariwisata Lombok, Indonesia

Email: ¹bayukusnendar1201@gmail.com, ²komangmahawira@ppl.ac.id, ³achlan@ppl.ac.id

Abstrak

This research focuses on developing a digital tour package for Lake Biru in Karang Sidemen Village, Central Lombok, to increase the attractiveness of local tourism. The research background notes the significant development of tourism in West Nusa Tenggara (NTB) thanks to increasingly better facilities. Digital transformation and the use of social media have become the main tools in promoting tourist destinations. The research method used is a descriptive qualitative approach with case studies through observation, semi-structured interviews and documentation. The research results show that Blue Lake, with its natural beauty and various activities, has great potential to be promoted through digital strategies. However, there are challenges in terms of accessibility and competition with other nearby destinations. SWOT analysis identifies strengths, weaknesses, opportunities and threats in developing digital tourism packages. The research conclusions suggest the use of social media and online platforms for effective promotion, as well as improving supporting facilities to increase visibility and tourist attraction, which can ultimately contribute positively to the local economy.

Kata Kunci: Blue Lake, Karang Sidemen, digital tourism, tourism, West Nusa Tenggara, SWOT analysis

PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di NTB telah meningkat signifikan berkat kemajuan di sektor-sektor utama seperti fasilitas dan aksesibilitas. Fasilitas wisata yang semakin baik dan aksesibilitas yang lebih mudah telah membuat NTB lebih menarik bagi wisatawan (Yacob et al., 2021). Salah satu contoh sukses adalah pariwisata di Lombok, yang berhasil meningkatkan pendapatan daerah melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Jelekatif sangat penting melalui penggunaan media online seperti website, Facebook, dan Instagram memungkinkan promosi yang luas dan tepat sasaran. Melalui foto, video, dan informasi yang menarik, calon wisatawan dapat lebih mudah mengetahui daya tarik Lombok. Dengan strategi promosi yang tepat dan berkelanjutan, NTB dapat terus mengembangkan sektor pariwisata dan

meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah (Karjaya, 2020).

Pariwisata di NTB sangat dipengaruhi oleh transformasi digital, yang telah membuka lebih banyak peluang pasar, dan mendorong perilaku masyarakat yang semakin terhubung dengan internet. Oleh karena itu sektor pariwisata mengalami perubahan dalam era teknologi, terutama dengan adanya media sosial sebagai sumber informasi utama terkait destinasi wisata (Saputra et al., 2023). Hal ini dapat meningkatkan destinasi wisata berkomunikasi dengan lebih efektif. Dengan memanfaatkan digitalisasi, memudahkan pengelola wisata untuk memasarkan potensi wisata mereka kepada wisatawan. Salah satu contohnya adalah penggunaan sosial media untuk memperkenalkan paket wisata yang ada di desa Karang Sidemen ke masyarakat luas.

Salah satu metode untuk mengembangkan paket wisata di Desa Karang



Sidemen adalah melalui digitalisasi. Dengan menggunakan teknologi canggih, desa ini bisa memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan website untuk mempromosikan dan menonjolkan potensi wisatanya. Melalui platform Facebook dan Instagram, desa bisa membagikan foto dan video yang menarik, yang menampilkan keindahan alam, budaya, dan aktivitas wisata setempat. Penggunaan hashtag yang tepat dapat membantu memperluas jangkauan audiens. Selain itu, website desa bisa berfungsi sebagai pusat informasi yang menyediakan rincian lengkap tentang paket wisata, fasilitas, harga, dan cara pemesanan. Dengan strategi digital yang efektif, Desa Karang Sidemen dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata (Murianto & Masyhudi, 2021).

Paket wisata mencakup satu atau lebih tujuan kunjungan yang dirangkai dengan fasilitas perjalanan yang sudah disusun sebelumnya. Dengan harga yang sudah ditetapkan, para wisatawan dapat menikmati semua komponen perjalanan wisata, mulai dari akomodasi hingga transportasi, tanpa harus repot mengatur sendiri. Konsep ini memberikan kemudahan bagi para wisatawan yang ingin menjelajahi destinasi tanpa harus khawatir tentang detail perjalanan, sehingga memungkinkan mereka untuk fokus menikmati pengalaman wisata secara menyeluruh. Dari destinasi alam yang menakjubkan seperti di Danau Biru, Desa Karang Sidemen Lombok Tengah yang menjadi pilihan menarik bagi mereka yang menginginkan perjalanan yang praktis dan tak terlupakan (Ardianto & Andrea, 2023).

Danau Biru di Desa Karang Sidemen menjadi magnet baru bagi wisata alam di Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Keunikan danau ini terletak pada warna airnya yang hijau kebiruan, menciptakan panorama menakjubkan di tengah hutan. Keberadaan danau ini terkait dengan aktivitas vulkanik yang terjadi di wilayah tersebut. Air danau berasal dari aliran air hujan dan mata air yang mengisi danau dari

sumber di sekitar gunung (Iqbal, 2023). Keunikan geologis ini menambah daya tarik danau dan memberikan pengalaman yang unik bagi pengunjung. Diapit pepohonan rindang, tempat ini menawarkan ketenangan dan keindahan alam yang jarang terjamah polusi. Akses jalan alamiah yang menyusuri kebun warga memperkaya pengalaman perjalanan menuju spot ini, dengan kemungkinan untuk menikmati soft trekking atau bersepeda gunung. Fasilitas standar telah disiapkan, termasuk jalan turun beton dan toilet, sementara berbagai warung pedagang menawarkan kebutuhan dan aksesoris bagi para pengunjung. Danau Biru bukan hanya destinasi wisata biasa, tetapi juga cermin keindahan alam yang perlu dilestarikan dan dinikmati dengan penuh kepedulian.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti perkembangan paket wisata digital di Desa Karang Sidemen, Lombok Tengah. Penelitian ini akan menggunakan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan wisata digital di desa tersebut. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang luas mengenai potensi dan tantangan yang dihadapi Desa Karang Sidemen dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan pariwisata. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar rekomendasi strategi pengembangan wisata yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi desa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang mengadopsi pendekatan studi kasus. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengumpulkan data deskriptif dari sumber-sumber verbal, seperti catatan tertulis, yang mencerminkan pendekatan kualitatif yang didapatkan dari hasil observasi ke lapangan dengan menganalisis SWOT. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menyelidiki kondisi, kegiatan, dan



peristiwa tertentu dengan menggunakan 3 aspek, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan. Di mana peneliti mengunjungi langsung lokasi penelitian yaitu di danau biru, karang sidemen, Lombok Tengah

2.2 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara jenis semi terstruktur. Peneliti bisa melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik dan pengelola destinasi wisata danau biru dengan memberikan kesempatan Informan berpartisipasi aktif.

2.3 Dokumnetasi

Peneliti bisa melakukan analisis dokumen dengan mengumpulkan brosur, website, dan materi lainnya yang digunakan oleh pengelola destinasi wisata danau biru dalam mempromosikan produknya. peneliti bisa memperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan dan memahami strategi pemasaran produk wisata destinasi wisata danau biru.

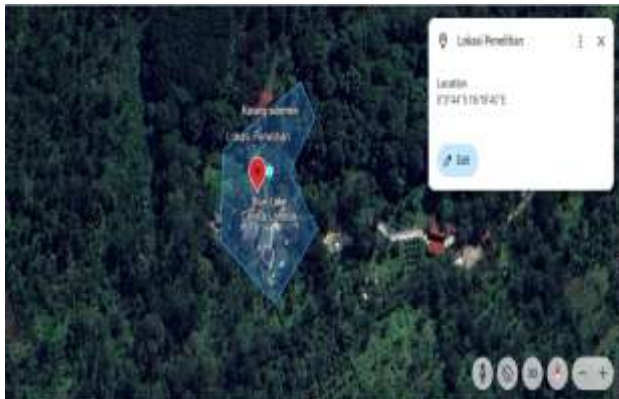
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Danau Biru merupakan salah satu destinasi wisata yang berada di Dusun Persil, desa Karang sidemen. Danau ini terbentuk karena pertemuan dua sungai yang mengalir dan terkumpul menjadi telaga besar atau danau. Air yang berwarna hijau kebiruan berasal dari tumbuhan air didasar danau, sehingga masyarakat banyak menyebutnya sebagai danau biru. Danau ini dikelilingi pepohonan yang rindang, sehingga memiliki suasana yang asri dan nyaman. Akses jalan yang masih alami dengan nuansa hutan dan kebun menambah keasrian pada lokasi tersebut. Selain itu, lokasi danau biru berjarak ±1km dari pemukiman

warga, sehingga sering dimanfaatkan untuk soft tracking atau olahraga lain.

Desa Karang Sidemen terletak di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, meliputi wilayah seluas 8 km². Desa ini terletak di ujung utara, berbatasan langsung dengan hutan dan Gunung Rinjani, yang merupakan salah satu daya tarik wisata. Dengan populasi mencapai 7.639 jiwa, Desa Karang Sidemen terdiri dari empat belas dusun. Pengelolaan destinasi wisata di desa ini dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Selendang Biru Rinjani, sebuah organisasi informal yang dibentuk oleh anggota masyarakat yang peduli dengan pengembangan pariwisata lokal. Kelompok ini merupakan unsur penting dalam pengembangan Sadar Wisata dan Sapta Pesona di wilayah tersebut. Potensi alam di desa ini meliputi Taman Hutan Raya Nuraksa, Sungai Nyeredet, Glamping Lembah Surga, Penimpoh Datu Bajang, Horti Park, Air Terjun Batu Belah, dan daya tarik utamanya, Danau Biru. Danau Biru yang terletak di Dusun Persil, desa Karang Sidemen, merupakan salah satu tujuan wisata yang menarik. Terbentuk dari pertemuan dua sungai yang mengalir dan bergabung membentuk sebuah telaga besar atau danau, tempat ini dikenal karena airnya yang berwarna hijau kebiruan yang berasal dari tanaman air di dasarnya. Masyarakat sering menyebutnya sebagai Danau Biru. Daerah sekitar danau ini dipenuhi dengan pepohonan yang rindang, menciptakan suasana yang alami dan nyaman. Danau biru berjarak 2km dari pemukiman warga, sehingga sering dimanfaatkan untuk kegiatan seperti softtracking dan bersepeda.



Gambar 1. Lokasi Danau Biru, Desa Karang Sidemen Lombok Tengah

(Sumber: Google Earth)

Fasilitas yang ada di Danau Biru tergolong baik, namun ada beberapa fasilitas yang perlu dilakukan perbaikan, misalnya penunjuk arah yang hilang, belum ada papan info, penataan yang masih kurang serta penambahan spot sel3.fie, guna menarik minat pengunjung. Selain itu, perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi wisata yang ada di desa, sehingga sumber daya alam dan sumber daya manusianya seimbang dan dapat berdampak pada perekonomian desa dan masyarakat di sekitar kawasan hutan. Oleh karena itu sangat diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu meningkatkan sarana pendukung dalam rangka memajukan desa wisata berbasis sumber daya alam di Desa Wisata Karang Sidemen.

Hasil Observasi yang dilakukan di Danau Biru

- **Aksesibilitas**

Jalan menuju Danau Biru sudah cukup baik, Jarak dari desa Karang Sidemen menuju Danau Biru hanya 2km menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.

- **Akomodasi**

Tidak tersedia hotel namun di Danau Biru hanya menyediakan homestay.

- **Amenitas :**

Tersedia mushola, toilet, tempat sampah, gazebo, parkir, spot foto sekitar Danau Biru dan warung yang ada di destinasi namun untuk Coffee Shop

dan mini market hanya tersedia di pusat desa

- **Atraksi**

Air Terjun Batu Belah, air terjun selendang rinjani, Air Terjun Nyeredet, Tahura Nuraksa, Camping, Gound, Hortipark, Glamping Lembah Syurga

- **Aktivitas**

Soft Trekking, Camping, Sepeda, Berkebun, berkuda, Penanaman Bibit Pohon, main kano

Analisis SWOT

Berikut hasil wawancara dengan pengelola atau ketua kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Danau Biru, Desa Karang Sidemen dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui pengembangan paket wisata digital di desa wisata Karang Sidemen, Danau Biru, Lombok Tengah sebagai berikut :

1. **Kekuatan**

Karang Sidemen adalah destinasi wisata alam yang menakjubkan dengan pesona keasrian alamnya. Hutan yang masih terjaga, serta beragam destinasi watersport seperti Danau Biru, Air Terjun Batu Belah, dan Selendang Bidadari, membuatnya sangat menarik bagi para wisatawan. Berdasarkan wawancara dengan Pokdarwis setempat, kekuatan utama Karang Sidemen terletak pada keindahan alam yang masih alami dan berbagai pilihan aktivitas yang ditawarkan seperti berkuda, trekking melintasi hutan, camping di alam terbuka, yoga di tengah ketenangan alam, bersepeda di jalur yang menantang, dan menanam pohon sebagai bagian dari kegiatan pelestarian lingkungan.

Kombinasi antara keindahan alam yang mempesona dan banyaknya pilihan aktivitas membuat Karang Sidemen menjadi tempat yang ideal untuk liburan dan rekreasi alam. Wisatawan tidak hanya bisa menikmati pemandangan yang indah, tetapi juga dapat terlibat dalam berbagai kegiatan yang menyegarkan tubuh dan pikiran.

2. Kelemahan

Karang Sidemen adalah destinasi wisata alam yang menakjubkan, namun berdasarkan wawancara dengan Pokdarwis setempat, terdapat beberapa kelemahan, khususnya terkait Danau Biru. Salah satu kekurangan utama dari Danau Biru adalah aksesibilitasnya. Meskipun keindahan alam dan beragam aktivitas yang ditawarkan sangat menarik, akses menuju Danau Biru cukup sulit bagi beberapa wisatawan.

Jalan menuju danau masih belum sepenuhnya diperbaiki, membuatnya cukup menantang untuk dilalui, terutama saat musim hujan. Kondisi jalan yang kurang memadai ini dapat mengurangi kenyamanan perjalanan dan membatasi jumlah pengunjung yang dapat datang. Selain itu, fasilitas pendukung seperti tempat parkir, petunjuk arah, dan transportasi umum juga masih terbatas.

3. Peluang

Berdasarkan wawancara dengan Pokdarwis setempat, Danau Biru Karang Sidemen memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi wisata yang berkembang. Daya tarik utamanya adalah keindahan alam dan beragam aktivitas yang ditawarkan, seperti berenang, berperahu, dan trekking. Danau Biru berpotensi dipasarkan lebih luas kepada wisatawan melalui agen perjalanan dan media sosial.

Strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan visibilitas dan jumlah pengunjung. Pokdarwis percaya bahwa dengan promosi yang tepat dan peningkatan fasilitas, Danau Biru dapat menarik lebih banyak wisatawan domestik dan internasional. Pengembangan ini akan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan memperkenalkan keindahan Karang Sidemen ke khalayak yang lebih luas.

4. Ancaman

Berdasarkan wawancara dengan Pokdarwis setempat, Danau Biru Karang

Sidemen menghadapi beberapa ancaman. Salah satu ancaman utama adalah kondisi saat musim hujan, yang membuat air danau menjadi kotor, mengurangi daya tariknya bagi wisatawan. Selain itu, berkembangnya destinasi wisata di sekitar, seperti Desa Lantan dan Air Terjun Benang Kelambu, juga menjadi ancaman kompetitif.

Destinasi-destinasi ini menarik perhatian wisatawan, yang dapat mengurangi jumlah pengunjung ke Danau Biru. Untuk menghadapi ancaman ini, diperlukan upaya perbaikan strategi promosi yang lebih efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan daya tarik Danau Biru sebagai tujuan wisata utama.



Gambar 2. Wawancara bersama Pokdarwis Karang Sidemen Paket Wisata Digital

Pokdarwis danau biru karang sidemen sudah membuat paket wisata digital yang sudah dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan analisis swot diatas sebagai berikut :



Gambar 2. Paket Wisata Digital Danau Biru Lombok Tengah

Itinerary

Day 1

- Berkumpul di base camp pokdarwis Desa Karang Sidemen
- Bersepeda
- Camping Ground Danau Biru

Day 2

- Yoga di Danau Biru
- Explore Taman Hutan Raya Nuraksa
- Berkuda
- Explore Air Terjun Batu Belah

PENUTUP

Kesimpulan

Danau Biru di Desa Karang Sidemen, Lombok Tengah, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata melalui pengembangan paket wisata digital. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform online, keindahan alam dan beragam aktivitas seperti berenang, berperahu, dan trekking dapat dipromosikan secara efektif. Strategi ini dapat meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak wisatawan. Meskipun menghadapi tantangan aksesibilitas dan persaingan dengan destinasi sekitar seperti Desa Lantan dan Air Terjun Benang Kelambu, perbaikan fasilitas dan promosi yang tepat

dapat mengatasi hambatan ini. Pengembangan ini tidak hanya akan memperkuat daya tarik Danau Biru tetapi juga memberikan dampak positif pada ekonomi lokal dan memperkenalkan keindahan Karang Sidemen kepada khalayak yang lebih luas.

Saran

Untuk meningkatkan daya tarik wisata Danau Biru di Karang Sidemen, disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran. Desa ini bisa mengembangkan paket wisata digital melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan website. Dengan menampilkan foto dan video menarik, serta menggunakan hashtag yang tepat, Danau Biru dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Website desa bisa berfungsi sebagai pusat informasi yang menyediakan rincian lengkap tentang paket wisata, fasilitas, harga, dan cara pemesanan. Strategi digital yang efektif ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan jumlah pengunjung, serta berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardianto, F., & Andrea, G. A. (2023). PENYUSUNAN PAKET WISATA ALAM DI KAMPUNG ADAT SEGUNUNG KABUPATEN JOMBANG PROVINSI JAWA TIMUR. *PETA-Jurnal Pesona Pariwisata*, 2(2), 61–69.
- [2] Iqbal, M. (2023). DAMPAK SIRKUIT MOTOR CROSS 459 LANTAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI UMKM KAB. LOMBOK TENGAH. *TEACHING AND LEARNING JOURNAL OF MANDALIKA (TEACHER)* e-ISSN 2721-9666, 4(1), 27–32.
- [3] Karjaya, L. P. (2020). Implementasi Konsep Halal Tourism Dan Konvensional Thailand Dalam Meningkatkan Foreign Direct Investment di Nusa Tenggara Barat. *Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS)*, 2(1), 63–89.
- [4] Murianto, M., & Masyhudi, L. (2021).



IDENTITIKASI POTENSI
PENGEMBANGAN EKOWISATA DESA
KARANG SIDEMEN UNTUK
MENDUKUNG BERKELANJUTAN DI
LINGKAR GEOPARK, LOMBOK
TENGAH. *Jurnal Ilmiah Hospitality*,
10(1), 79–86.

- [5] Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [6] Yacob, S., Qomariyah, N., Marzal, J., & Maulana, A. (2021). *Strategi Pemasaran Desa Wisata*. WIDA Publishing.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN